

**SINERGI ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MERESPON KONDISI PENDIDIKAN
AGAMA ANAK SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI
DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD TAUFIQURRAHMAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2023 M/1444 H**

**SINERGI ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MERESPON KONDISI PENDIDIKAN AGAMA ANAK
SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI DI KOTA BANJARMASIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Muhammad Taufiqurrahman
180211020069**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Taufiqurrahman

NIM : 180211020069

Tempat/Tgl. Lahir : Martapura , 30 Juni 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi di Kota Banjarmasin” bukan merupakan pengambilalihan atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya tulis saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Banjarmasin, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Taufiqurrahman

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
778/Un.14/IV/UPM-BP/07/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Taufiqurrahman
NIM	: 180211020069
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Merespon Kondisi Keagamaan Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 4 Juli 2022

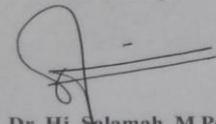
PERSETUJUAN TESIS

**SINERGI ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MERESPON KONDISI
KEAGAMAAN ANAK SEKOLAH DASAR PADA
MASA PANDEMI DI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Muhammad Taufiqurrahman, S.Pd
180211020069

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

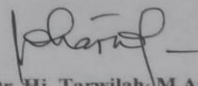
Pembimbing I



Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Tanggal, 30 Juni 2022

Pembimbing II



Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag

Tanggal, 30 Juni 2022

PENGESAHAN TESIS

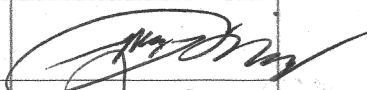
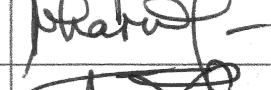
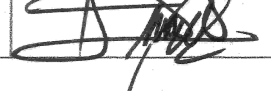
**SINERGI ORANG TUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MERESPON KONDISI PENDIDIKAN AGAMA ANAK
SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI DI KOTA BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Muhammad Taufiqurrahman
180211020069**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	Ketua	
2.	Dr. Hj. Salamah, M.Pd	Anggota	
3.	Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag	Anggota	
4.	Dr. Fatwiah Noor, M.Pd	Anggota	

Mengetahui,
Direktur



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006**

ABSTRAK

Muhammad Taufiqurrahman: 180211020069. Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi di Kota Banjarmasin, Tesis, Pembimbing I Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan pembimbing II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Sinergi orang tua; guru PAI , kondisi pendidikan agama anak, pandemi.

Masa pandemi saat ini semua kegiatan masih belum dapat normal kembali termasuk di bidang pendidikan, segala akses yang menghubungkan agama kepada anak masih terbatas, sehingga orang tua dan guru PAI terpanggil untuk bersinergi demi menjaga keselamatan agama anak. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan sinergi antara orang tua dan guru PAI di Kota Banjarmasin untuk merespon kondisi beragama peserta didik dengan perannya sebagai penanganan yang aktual untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan selama pandemi.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan usaha orang tua merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi di kota Banjarmasin, usaha guru PAI merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi di kota Banjarmasin dan untuk mendiskripsikan sinergi orang tua dan guru PAI dalam merespon kondisi pendidikan agama anak sekolah dasar pada masa pandemi di kota Banjarmasin.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian 10 orang tua dan guru PAI di SDN mewakili 5 kecamatan di kota Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian 1) Usaha orang tua dengan memperkenalkan Allah Swt kepada anak, menerapkan disiplin salat, mengajarkan anak membaca Alquran, menambah hafalan surah pendek, membiasakan membaca doa-doa harian, mengajarkan anak untuk bersedekah, membiasakan bersifat jujur dan berbicara santun serta mendampingi anak belajar *online* selama pandemi. 2) Usaha guru PAI dengan berkomitmen menjalankan peraturan sekolah, menjadi teladan, mengatur dan mengawasi peserta didik dalam proses belajar, mendampingi kegiatan keagamaan sekolah, melaksanakan pembelajaran PAI berbasis kearifan lokal, dan membuat agenda ibadah harian serta memberikan *punishment*. 3) Sinergi orang tua dan guru PAI: a) Pelaksanaan pembelajaran PAI secara *online*: (1) Orang tua dan guru PAI merencanakan dan melaksanakan serta mendampingi kegiatan belajar anak. (2) Melaksanakan pembelajaran PAI *online* berbasis kearifan lokal, b) Pelaksanaan kegiatan keagamaan sekolah secara *online*

ABSTRACT

Muhammad Taufiqurrahman: 180211020069. Synergy of Parents and Islamic Religious Education Teachers in Responding to Conditions of Religious Education for Elementary School Children During the Pandemic Period in Banjarmasin City, Thesis, Advisor I Dr. Hj. Salamah, M.Pd and supervisor II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Parents' synergy; PAI teacher, condition of children's religious education, pandemic.

During the current pandemic, all activities have not been able to return to normal, including in the field of education, all access that links religion to children is still limited, so parents and PAI teachers are called upon to work together to maintain the safety of their children's religion. The purpose of this research is to describe the synergy between parents and PAI teachers in the City of Banjarmasin to respond to the religious conditions of students with their role as actual handling to prevent things that are not desirable during a pandemic.

The purpose of this study was to describe the efforts of parents to respond to the condition of religious education for elementary school children during the pandemic in the city of Banjarmasin, the efforts of PAI teachers to respond to the condition of religious education for elementary school children during the pandemic in the city of Banjarmasin and to describe the synergy between parents and Islamic religious education teachers in responding to these conditions. religious education of elementary school children during the pandemic in the city of Banjarmasin.

This research method used a descriptive qualitative research approach with 10 parents and Islamic Education teachers at SDN representing 5 sub-districts in the city of Banjarmasin as subjects. Data was collected through observation, interviews and documentation.

Research results 1) Parents' efforts by introducing Allah SWT to children, applying prayer discipline, teaching children to read the Koran, adding to memorizing short surahs, getting used to reading daily prayers, teaching children to give alms, getting used to being honest and speaking politely and accompanying children to learn online during a pandemic. 2) Efforts by PAI teachers to be committed to implementing school rules, setting an example, managing and supervising students in the learning process, accompanying school religious activities, carrying out PAI learning based on local wisdom, and making daily worship agendas and providing punishment. 3) Synergy of parents and PAI teachers: a) Implementation of online PAI learning: (1) PAI parents and teachers plan and carry out and accompany children's learning activities. (2) Carrying out online PAI learning based on local wisdom, b) Carrying out online school religious activities.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga tesis yang berjudul “Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi di Kota Banjarmasin”.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasul junjungan Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman. Berkat perjuangan beliau kita dapat hidup dalam tuntunan Islam dan terhindar dari zaman kegelapan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

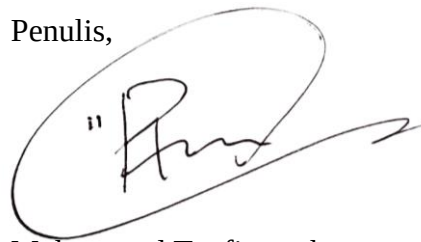
1. Rertor UIN Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. A. yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan kepemimpinannya sehingga saya dapat menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan program studi saya di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menulis tesis ini.

3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Antasari yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini serta memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan penulis merampungkan tulisan ini.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd sebagai pembimbing I, yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Ibu Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag sebagai pembimbing II, yang mana jasa beliau tidak dapat penulis lupakan karena beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui tesis ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Prodi PAI, terlebih khusus kepada bapak Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd selaku pembimbing akademik yang selama ini telah banyak membina, memberi masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan informasi berharga sehingga penelitian tesis ini dapat terlaksana.
8. Kedua orang tua yang penulis cintai Ibunda Hj Siti Raudah dan Ayahanda H. Abdul Kadir yang senantiasa mendukung penulis dalam menempuh studi.
9. Istri tercinta Intan Rahmadani, S.Pd yang telah menemani dan memotivasi penulis dalam menjalani studi perkuliahan di Pascasarjana ini.
10. Kepada semua teman S2 khususnya angkatan tahun 2018, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 18 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'M' followed by a cursive script that appears to read 'Taufiqurrahman'. The signature is enclosed within a large, loopy oval shape.

Muhammad Taufiqurrahman

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ’
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال), al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان), al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	ai	a dan i
ـِـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydi>d*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرُّورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut

diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَمِعةُ الْإِسْلامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan

tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِثْلَا	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikasi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Terdahulu	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua Merespon Pendidikan Agama Anak	
1. Pengertian Orang Tua	18
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	19
3. Peran Orang Tua Memberikan Pendidikan Agama	20
B. Peran Guru PAI Merespon Pendidikan Agama Anak	
1. Pengertian Guru PAI	28
2. Syarat Menjadi Guru PAI	31
3. Peran Guru PAI.....	33
C. Sinergi Orang Tua dan Guru PAI Merespon Kondisi Pendidikan Agama anak	
1. Pengertian Sinergi Orang Tua dan Guru PAI.....	38
2. Hubungan Orang Tua dan Guru PAI.....	39
3. Bentuk Sinergi Orang Tua dan Guru PAI	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51

	D. Data dan Sumber Data	52
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
	F. Analisis Data	55
	G. Pengecekan Keabsahan Data.....	56
BAB IV	PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	57
	1. SDN Melayu 6	58
	2. SDN Basirih 6.....	58
	3. SDN SN Pangambangan 5.....	59
	4. SDN SN Kelayan Barat 1	59
	5. SDN Sungai Miai 11.....	60
	B. Paparan Data	61
	1. Peran Orang Tua Merespon Kondisi Keagamaan Anak Sekolah Dasar Selama Pandemi	61
	2. Peran Guru PAI Merespon Kondisi Keagamaan Anak Sekolah Dasar Selama Pandemi	72
	3. Sinergi Orang Tua dan Guru PAI dalam Merespon Kondisi Keagamaan Anak Selama Pandemi	83
	C. Analisis Data dan Pembahasan	95
BAB V	PENUTUP	
	1. Simpulan	128
	2. Rekomendasi.....	129
	RIWAYAT HIDUP	
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	